

# LAPORAN

## Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi  
di SDN 3 GUMUL



Disusun oleh :

Siska Dwi Prasasti

2000004082

Pendidikan Bahasa Inggris  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR**  
**PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi  
di SDN 3 GUMUL

Siska Dwi Prasasti  
2000004082

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan  
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 28 Mei 2024  
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Nurrochman Ahmadi, S.Pd  
NIP 19840918 201903 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan



Fariz Setyawan, M.Pd.  
NIPM 19890524 201606 111 1234223



Dekan FKIP UAD



Muhammad Sayuti. M.Pd., M.Ed., Ph.D.  
NIPM 19710317 200803 111 0763796

## A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

SD Negeri 3 GUMUL adalah salah satu Sekolah Dasar yang terakreditasi B di daerah Gumul. Sekolah Dasar ini terletak di daerah yang agak jauh dari jalan utama dari kecamatan Karangnongko yaitu di Desa Gumul Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Suasana sekolah cukup kondusif dan sejuk karena dikelilingi oleh persawahan penduduk sekitar. Dalam menjalankan kegiatannya, SD NEGERI 3 GUMUL berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Siswa di SD NEGERI 3 GUMUL terdiri dari 81 siswa dengan spesifikasi 27 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan, sedangkan guru dan karyawan berjumlah 7 orang.

## B. Perancangan Program

Dengan adanya Program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Adapun hasil perancangan program dan pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKSS) yang sudah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Literasi
  - a. Mentoring kepada anak *slow learner*
  - b. Menggambar cerita /cerpen bergambar
  - c. Mendongeng
2. Numerasi
  - a. Pembelajaran mengenal Pecahan
  - b. Pembelajaran Perkalian
  - c. Pembelajaran numerasi dengan game
3. Adaptasi Teknologi
  - a. Belajar melalui video edukasi
  - b. Pengoprasian *basic* laptop atau komputer
4. Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan
  - a. Penyediaan buku berjenjang cetak atau *digital*
  - b. Kolaborasi dengan perpustakaan keliling daerah
5. Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca
  - a. Pembuatan Pojok Baca
  - b. Lomba menghias pojok baca
  - c. Pembuatan rak buku
6. Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim
  - a. Pengelolaan daur ulang sampah

- b. Kampanye membawa bekal
- c. Pembiasaan merawat tanaman
- 7. Pengembangan Karakter Siswa
  - a. Latihan kepemimpinan (latihan upacara)
  - b. Sosialisasi motivasi anak
  - c. kampanye stop bullying
- 8. Kegiatan di Luar Kelas
  - a. *Market day*
  - b. Cooking class
  - c. Pentas seni

### **C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar**

Dalam menunjang keberhasilan program kerja dan juga penugasan Kampus Mengajar di SD NEGERI 3 GUMUL tentu tidak luput dari dukungan pihak lain. Pihak tersebut, antara lain:

1. Dinas Pendidikan Klaten
2. Koordinator PT
3. Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala Sekolah
5. Guru Pamong
6. Wali Kelas
7. Guru Mata Pelajaran
8. Orang Tua Siswa
9. Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan
10. Dinas Perpus dan Arsip Klaten

### **D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid**

Pelaksanaan AKM kelas dilaksanakan oleh kelas 5 dengan jumlah siswa 14 orang. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yang dibagi 2 sesi dan menggunakan laptop pribadi

dan laptop sekolah. Adapun hasil dari pelaksanaan AKM Kelas sebagai berikut;  
 Hasil Pretest AKM Kelas yang dilaksanakan pada 28 Agustus 2023 :

a. Literasi

65% siswa menjawab benar dari 20 soal, 14 siswa yang mengikuti AKM Kelas dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

b. Numerasi

50% siswa menjawab benar dari 20 soal, 14 siswa yang mengikuti AKM Kelas dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi atau pengurangan (dalam bentuk sederhana).

Sedangkan untuk AKM Kelas Post test dilaksanakan pada 14 November 2023.

Hasil Post test AKM Kelas :

a. Literasi

93% siswa menjawab dengan benar, dari 14 siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi.

b. Numerasi

90% siswa menjawab dengan benar, dari 14 siswa dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi atau pengurangan (dalam bentuk sederhana).

Dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi mengalami peningkatan dalam mengerjakan soal literasi dan numerasi.

### E. Implementasi Program

No	Indikator Program	Nama kegiatan	Keterlaksanaan Sudah/Belum	Keterangan
1	Literasi	Mentoring Kepada anak <i>Slow Learner</i>	Sudah	Mentoring / les baca tulis kepada anak yang slow learner di luar KBM dengan media pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti anak mengupayakan meningkatkan kemampuan baca anak yang mengalami slow learner
		Menggambar cerita/cerpen bergambar	Sudah	Menggambar cerita/cerpen bergambar ini merupakan salah satu program kerja untuk membantu meningkatkan dan Merangsang imajinasi dan kreativitas anak dalam literasi juga mengembangkan ketrampilan berfikir peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik mampu menghasilkan output berupa karya yang bisa dipamerkan.
		mendongeng	Sudah	Kegiatan ini bertujuan

				<p>untuk menanamkan jiwa literasi yang kuat pada peserta didik untuk nantinya dikembangkan dengan berbagai metode pembelajaran yang menarik. Kegiatan ini juga membangun bonding antara anak/siswa dengan pengajar, menyampaikan pesan moral kepada anak, dengan mendengarkan melatih konsentrasi dan anak dapat memperoleh kosa kata baru sehingga dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan bahasanya</p>
2	Numerasi	Pembelajaran mengenal pecahan	Sudah	<p>Pembelajaran yang digunakan pada program kerja ini yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih mudah memahami materi pecahan. Selain itu peserta didik juga dapat meningkatkan kemampuan numeriknya pada materi ini dengan pembelajaran yang menyenangkan. Program kerja ini akan dilaksanakan pada siswa kelas 5 saat kegiatan belajar mengajar.</p>
		Belajara perkalian dengan papan perkalian	Sudah	<p>Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak dalam materi perkalian dan dapat dipraktikan dengan menyenangkan agar anak-anak lebih mudah memahami materi perkalian</p>
		Numerasi waktu	Sudah	
3	Adaptasi Teknologi	Edukasi melalui video	Sudah	<p>Pembelajaran ini akan lebih menyenangkan dan menarik bagi anak jika melalui video</p>

				edukasi, program ini juga memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran juga memudahkan anak dalam memahami konteks dari pelajaran tsb.
		Pengenalan basic komputer	Sudah	Pengenalan mengenai cara pengoperasia laptop merupakan sebuah program kerja yang mengadaptasikan teknologi. Program ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar dan berinteraksi dengan komputer sejak dini agar anak dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi di kemudian hari dan juga memberikan edukasi pada anak bahwa siswa tidak hanya menerima informasi melalui buku tetapi juga dapat menerima informasi dari internet.
4	Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan	Pengadaan buku bacaan	Sudah	Melihat sedikitnya jumlah buku bacaan serta adanya buku bacaan yang sudah lama tim kampus mengajar angkatan 6 berinisiatif untuk melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi untuk menambah buku bacaan di sekolah SD Negeri 3 Gumul ini.
		Perpustakaan Keliling	Sudah	Adanya program ini untuk mengenalkan perpustakaan kepada peserta didik serta meningkatkan kemampuan literasi kepada peserta didik.
5	Pengelolaan dan	Membuat pojok	Sudah	Pembuatan pojok baca di

	Pemanfaatan Pojok Baca	baca		kelas untuk meningkatkan tingkat literasi anak juga.
		Pemanfaatan Pojok Baca	Sudah	Menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah. Menumbuhkan dan merangsang siswa lebih gemar dan nikmat dalam membaca.
6	Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim	Kampanye membawa bekal	Sudah	Kegiatan membawa bekal atau sarapan bersama dengan bekal masing-masing. Dengan membawa bekal dari rumah otomatis komposisi dari setiap makanan sudah terjamin. Terlebih apabila orang tua memasak makanan itu sendiri, jadi lebih tau kandungan dan gizi apa saja yang terdapat dalam makanan itu.
		Pengelolaan daur ulang sampah	Sudah	Kegiatan memilah sampah dari sampah organik dan anorganik lalu mendaur ulang sampah yang layak menjadi kerajinan menarik juga bertujuan melestarikan kehidupan dan sumber daya yang ada di bumi, sehingga ikut berkontribusi dalam mencegah kerusakan lingkungan. nan menarik.
7	Pengembangan Karakter Siswa	Kampanye Stop Bullying	Sudah	Kegiatan mengkampanyekan gerakan stop bullying di lingkungan sekolah bersifat fun dan provokatif yang diharapkan mampu mendorong remaja untuk mencegah bullying di sekolahnya.
		Latihan Kepemimpinan	Sudah	Kegiatan melatih tanggung jawab kepemimpinan salah satunya dengan menjadi petugas upacara untuk membentuk kepribadian peserta didik yang matang dalam memahami kepemimpinan, membentuk personal kepemimpinan pribadi

				siswa yang hebat dan bertanggung jawab.
9	Kegiatan di luar kelas	Cooking Class	Sudah	Kegiatan belajar memasak bersama untuk mengajarkan anak-anak teknik dasar memasak dan memberikan pemahaman tentang makanan yang sehat dan bergizi.
		Festival Literasi Numerasi	Sudah	Kegiatan menampilkan bakat siswa untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali dan menyalurkan bakat, kreatifitas serta kemampuan yang dimiliki

## F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Mahasiswa Kampus Mengajar 6 ini memberikan dampak positif, baik bagi guru, peserta didik maupun mahasiswa itu sendiri yang terlibat di dalam program Kampus Mengajar maupun bagi sekolah yang berperan sebagai sekolah penugasan. Dampak positif bagi mahasiswa yaitu mahasiswa jadi mengetahui bagaimana dunia pendidikan yang sesungguhnya. Ketika mahasiswa terjun ke sekolah akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan. Dengan begitu mahasiswa dapat belajar untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi. Pencarian masalah itu juga diperlukan adanya kerja sama dan koordinasi dalam tim. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar cara membangun hubungan yang baik dengan pihak sekolah seperti guru, siswa, dan wali siswa.

Sedangkan, dampak positif bagi pihak sekolah adalah menjadi terbantu dengan adanya kedatangan kami. Seperti yang sudah dilakukan oleh kelompok mahasiswa Kampus Mengajar 6 di SD NEGERI 3 GUMUL ini telah membantu dalam bidang literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan bidang keilmuan saya sendiri yaitu bahasa inggris. Bukan hanya itu kelompok mahasiswa Kampus Mengajar 6 di SD NEGERI 3 GUMUL juga berhasil membimbing dan mendampingi siswa dalam kegiatan lomba di bidang keagamaan dan mendapatkan enam kejuaraan. Yang mana hal tersebut sangat di apresiasi oleh pihak sekolah karena berhasil menorehkan prestasi di tahun ajaran 2023. Kelompok kami juga

sering berkolaborasi dengan Guru-guru disekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran setiap harinya, timbal balik baik mengenai peserta didik maupun materi pembelajaran dan juga metode yang digunakan.

Dalam melakukan penugasan di SD NEGERI 3 GUMUL tentu saja kelompok mahasiswa Kampus Mengajar 6 ini menghadapi tantangan yang harus diselesaikan. Tantangan pertama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan literasi dan numerasi di sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah berharap dapat berkolaborasi dengan mahasiswa Kampus Mengajar untuk menumbuhkan minat siswa agar tertarik untuk mempelajari keterampilan literasi dan numerasi. Kemudian kami menangani tantangan tersebut dengan membuat beberapa kegiatan seperti mentoring slow learner, Menggambar cerita /cerpen bergambar , Pembelajaran numerasi dengan game, Mendongeng , dan pengoptimalan pojok baca, serta berkolaborasi dengan Dinas Perpus dan Arsip Klaten (perpustakaan keliling). Kegiatan yang disebutkan itu kami tujukan kepada semua peserta didik untuk menumbuhkan jiwa Literasi dan Numerasi yang tinggi. Tantangan selanjutnya yang kami hadapi yaitu kurangnya fasilitas teknologi yang memadai. Tidak adanya fasilitas yang memadai membuat peserta didik cenderung buta teknologi yang padahal saat kelas 5 melakukan asesment nasional itu berbasis komputer. Solusinya dari tantangan yang kedua yaitu kami membuat proker Pengoprasian *basic* laptop atau komputer dengan tujuan menambah pemahaman peserta didik agar saat asesmen berlangsung tidak terjadi kesalahan yang tidak disengaja yang menimbulkan efek besar . Di kegiatan itu kami berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk memfasilitasi materi dan membantu pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### **G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar**

Dalam melaksanakan penugasan di sekolah penempatan tentu tidak luput dari bantuan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan. Sebelum tim kami melakukan penugasan, Dosen Pembimbing Lapangan akan menyerahkan mahasiswa secara resmi ke pihak sekolah sekaligus observasi secara singkat. Setelah melakukan observasi kami melakukan koordinasi untuk persiapan penyusunan program kerja selama penugasan di SD

NEGERI 3 GUMUL. Ketika menyusun rencana program kerja kami diberikan saran dan masukan apakah program tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada di SD NEGERI 3 GUMUL. Setelah disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan kemudian kami presentasikan dan paparkan juga diskusikan dengan pihak sekolah bersama Kepala Sekolah dan Guru Pamong.

Kegiatan kami dengan Dosen Pembimbing Lapangan bukan hanya itu, kami juga melakukan refleksi secara daring melalui diskusi Zoom secara berkala. Dosen Pembimbing Lapangan memastikan keadaan kami di sekolah penempatan tetap baik-baik saja dan tidak ada masalah. Kami juga meminta saran dan masukan dari Dosen Pembimbing Lapangan terkait kendala yang kami hadapi selama mengajar di SD NEGERI 3 GUMUL. Kemudian di akhir masa penugasan tim kami melakukan penarikan secara resmi yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

## **H. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa program Kampus Mengajar angkatan 6 di SD NEGERI 3 GUMUL kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten, Jawa Tengah memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan SD NEGERI 3 GUMUL sebagai sekolah penempatan. Manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa yaitu memberikan gambaran nyata di dunia pendidikan, melatih kemampuan koordinasi antar anggota kelompok, melatih cara berkomunikasi dengan pihak sekolah dan luar sekolah, dan memiliki pengalaman mengajar siswa. Sedangkan, dampak positif bagi siswa di SD NEGERI 3 GUMUL yaitu siswa terbantu dalam menyelesaikan tugasnya dengan adanya keberadaan mahasiswa di SD NEGERI 3 GUMUL, meningkatkan kemampuan literasi dengan adanya pengadaan buku baik di pojok baca ataupun di perpustakaan dan jadi mengenal lebih dekat tentang Bahasa Inggris karena tidak adanya Guru bahasa Inggris secara khusus di SD NEGERI 3 GUMUL sebelumnya. Bagi guru dengan adanya mahasiswa Kampus Mengajar di SD NEGERI 3 GUMUL sangat terasa manfaat dari keberadaannya. Guru merasa sangat terbantu dalam kegiatan pembelajaran di

kelas ketika guru sedang Melakukan kegiatan di dinas dan lain sebagainya, Selain itu guru juga merasa sangat terbantu dalam hal adminitrasi guru dalam kelengkapan instrument pembelajaran di sekolah dan juga kelengkapan data sekolah untuk Revitalisasi Struktur Sekolah.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan kepada para pembaca khususnya mahasiswa yang terlibat di program Kampus Mengajar di angkatan yang akan datang untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang menarik ketika bertugas di sekolah penempatan nantinya. Tentu tak lupa membuat program-program yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Juga sangat digaris bawahi adalah sering melakukan kolaborasi dan komunikasi bersama Guru-guru sekolah penempatan

Untuk pihak Kampus Merdeka, semoga dapat terus menyelenggarakan dan meningkatkan program Kampus Mengajar di kemudian hari. Sehingga para mahasiswa yang ada di Indonesian ini dapat merasakan dan berpartisipasi secara nyata dalam dunia pendidikan dan dapat turut serta menjadi bagian dalam upaya mencerdaskan siswa-siswi penerus bangsa. Bagi sekolah mitra sebaiknya memahami lebih dalam terkait dengan tujuan dari program Kampus Mengajar, karena sangat penting untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan program ini sehingga pemberdayaan mahasiswa dapat dimanfaatkan secara efektif dan maksimal, serta dapat melaksanakan kerjasama yang baik dan sesuai harapan.





Gambr 1.4 Belajar mengenal pecahan dengan media gambar



Gabar 1.5 Peserta didik kelas 3 belajar perkalian dengan media papan perkalian



Gambar 1.6 Belajar mengenal waktu dengan gamedan karya

### 3. Adaptasi Teknologi



Gambar 1.7 Belajar melalui video edukasi



Gambar 1.8 Pengenalan dan belajar penggunaan basic komputer/laptop

#### 4. Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan



Gambar 1.9 Penyediaan buku bacaan bermutu kolaborasi dengan perguruan tinggi



Gambar 1.10 Berkolaborasi dengan Dinas Perpus dan Arsip Klaten melalui program perpustakaan keliling.

## 5. Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca



Gambar 1.11 Proses membuat pojok baca bersama siswa dan guru



Gambar 1.12 Pemanfaatan pojok baca yang telah selesai dibuat

## 6. Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim



Gambar 1.13 Mendaur ulang barang bekas



Gambar 1.14 pelestarian lingkungan dengan menjaga kebersihan lingkungan



Gambar 1.15 Peserta didik membawa bekal sehat

## 7. Pengembangan Karakter Siswa



Gambar 1.16 Peserta didik latihn menjadi petugas upacara



Gamba 1.17 Peserta didik simbolis stop bullying dengan finger paint

## 8. Administrasi Sekolah



Gambar 1.18 Mahasiswa KM6 Membantu membuat daftar hadir guru dan struktur organisasi tata kerja sekolah



Gambar 1.19 Mahasiswa KM6 Membantu untuk membuat inventaris buku di perpustakaan

## 9. Kegiatan di luar kelas



Gambar 1.20 Peserta didik kelas 5 dan 6 melakukan cooking class membuat donat

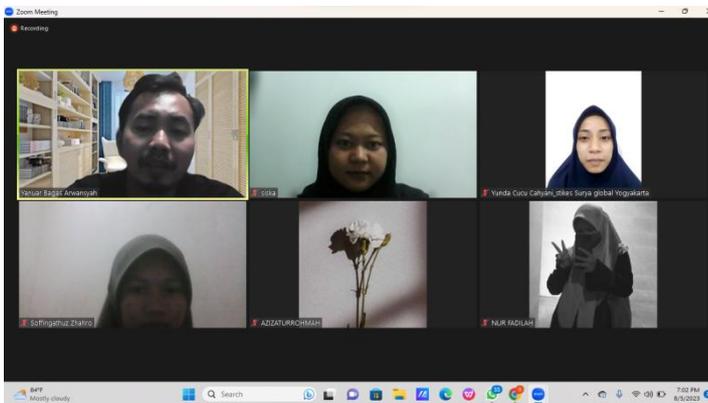


Gambar 1.21 Festival Literasi Numerasi

**Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)**



Gambar 1.22 Mahasiswa KM6 bersama guru pamong



Gambar 1.23 Mahasiswa KM6 melakukan diskusi group melalui Zoom



Gambar 1.22 Penarikan mahasiswa KM6 di SD Negeri 3 Gumul